

PORAPA EWA SAMBA'A TOPOSAWU PAE



PERUMPAMAAN PENABUR

Bahasa Da'a
di Sulawesi Tengah

PORAPA EWA SAMBA'A TOPOSAWU PAE

PERUMPAMAAN PENABUR

Bahasa Da'a



Yayasan Kartidaya
2004

Porapa Ewa Samba'a Toposawu Pae

Hak Cipta
© 2004 oleh Yayasan Kartidaya.
Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang.

Perumpamaan Penabur: Teks dalam bahasa Da'a di Sulawesi Tengah
The Parable of the Sower: Main text in the Da'a language of Central
Sulawesi, Indonesia

Katalog dalam terbitan (KDT)

Porapa Ewa Samba'a Toposawu Pae / Perumpamaan Penabur;
Cetakan Pertama - Jakarta: Yayasan Kartidaya, 2004.
v; 28 hlm.; 21 cm.

ISBN 979-95400-0-0

1. Alkitab — P.B. — Markus 226.3

Digambarkan oleh Fred Adlao.

Ayat-ayat Alkitab pada halaman 1-15 dikutip dari *Buku Nagasa Pojanji Nabou* © LAI, 1998 seizin Lembaga Alkitab Indonesia.

Ayat-ayat Alkitab pada halaman 16-18 dikutip dari *Alkitab Kabar Baik dalam Bahasa Indonesia Sehari-hari (BIMK/BIS)* © LAI, 1985 seizin Lembaga Alkitab Indonesia.

Buku ini dapat diperoleh pada:
Yayasan Kartidaya
P.O. Box 7140 JKB-TU
Jakarta 11071, Indonesia

Cetakan Pertama
2004
Jakarta, Indonesia

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan kami menyambut penerbitan buku *Porapa Ewa Samba'a Toposawu Pae* ini. Kami sangat menghargai tim penerjemah bahasa Da'a yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menerbitkan buku ini.

Bahan bacaan baru ini sederhana bentuknya tapi menarik. Kami harap bacaan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh penutur bahasa Da'a untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca.


Pada akhirnya kami mengucapkan selamat membaca kepada penutur bahasa Da'a.

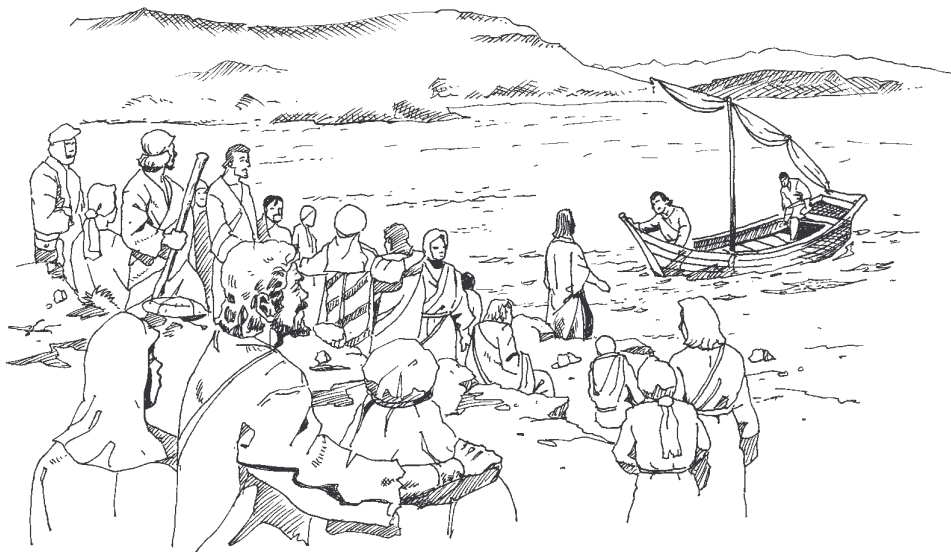
Tuhan memberkati.

Jakarta, 2004

Yayasan Kartidaya




Benjamin Waturangi
Ketua Umum



Naria sanggani Yesus nompamula wo'umo
nopaguru ri wiwi rano. Ri setu nadea mpu'u
tau narata nantatiku l'a.

Markus 4:1a





Sabana etu l'a nalau nekatoko riarra saongu sakaya to nolanto ri bunggu ue rano, pade tau dea nenggore ri kabatana. Pade nompamulamo l'a nompatuduki mpengele-ngele pepatuduki ka ira ante nompake porapa. Riarra porapana etu niulina iwe'i:

Markus 4:3





"Epemo! Naria samba'a tau nalau nosawu
pae.

Markus 4:5





Tempo i'a nosawu naria sanu pae nanawu
ri wiwi jala. Pade naratamo tonji-tonji
nantunggu pae etu sampe naopu.

Markus 4:7





Naria wo'u sanu pae nanawu ri bunggu
watu-watu to nakura tanana. Pae etu
nasasinta natuwu sabana tana aga sakedi lau.

Markus 4:9-10





Tapi sangga napanepa eo nalelemo pae
lako natuwu etu. Nangau puramo sabana da'a
nandalaka kalena.

Markus 4:15





Pade naria wo'u sanu pae nanawu
raranggarui. Natuwumo karui etu nangoo pae

Markus 4:18-19

13



etu sampe da'a ria aselena.



Perumpamaan Penabur

- Hlm 1* Yesus mengajar lagi di pantai Danau Galilea. Banyak sekali orang mengerumuni Dia.
Markus 4:1a
- Hlm 2* Karena itu Ia pergi duduk di dalam sebuah perahu di atas air, dan orang banyak itu berdiri di pinggir danau. Lalu Yesus mengajar banyak hal kepada mereka dengan memakai perumpamaan. Beginilah Ia mengajar mereka.
Markus 4:1b-2
- Hlm 3* “Dengarlah! Adalah seorang petani pergi menabur benih.
Markus 4:3
- Hlm 4* Ketika ia sedang menabur, ada benih yang jatuh di jalan. Lalu burung datang dan benih itu dimakan habis.
Markus 4:4
- Hlm 5* Ada juga yang jatuh di tempat berbatu-batu yang tanahnya sedikit. Benih-benih itu segera tumbuh karena kurang tanah,
Markus 4:5
- Hlm 6* tetapi waktu matahari naik, tunas-tunas itu mulai layu kemudian kering dan mati karena akarnya tidak masuk cukup dalam.
Markus 4:6
- Hlm 7* Ada pula benih yang jatuh di tengah semak berduri. Semak berduri itu tumbuh dan menghimpit tunas-tunas itu sehingga tidak berbuah.
Markus 4:7

Hlm 8 Tetapi ada juga benih yang jatuh di tanah yang subur. Benih itu tumbuh, lalu menjadi besar lalu berbuah, ada yang tiga puluh, ada yang enam puluh, dan ada yang seratus kali lipat.”

Markus 4:8

Hlm 9 Sesudah menceritakan perumpamaan itu, Yesus berkata, “Kalian punya telinga, dengarkan!”

Ketika Yesus sendirian, orang-orang yang sudah mendengar pengajaran-Nya datang kepada-Nya bersama-sama dengan kedua belas pengikut-Nya. Mereka minta Ia menerangkan arti perumpamaan itu.

Markus 4:9-10

Hlm 10 Kemudian Yesus berkata kepada mereka, “Kalau kalian tidak mengerti perumpamaan itu, bagaimana kalian dapat mengerti perumpamaan-perumpamaan yang lain?”

Penabur itu adalah orang yang menyiarkan berita dari Allah.

Markus 4:13-14

Hlm 11 Benih yang jatuh di jalan ibarat orang-orang yang mendengar kabar tentang bagaimana Allah memerintah. Begitu mendengar, Iblis datang dan mengambil apa yang sudah ditabur dalam hati mereka.

Markus 4:15

Hlm 12 Benih yang jatuh di tempat berbatu-batu ibarat orang-orang yang mendengar kabar itu, dan langsung menerimanya dengan senang hati. Tetapi kabar itu tidak berakar dalam hati mereka, sehingga tidak tahan lama. Begitu mereka menderita kesusahan atau penganiayaan karena kabar itu, langsung mereka murtad.

Markus 4:16-17

Hlm 13 Benih yang jatuh di tengah semak berduri itu ibarat orang-orang yang mendengar kabar itu, tetapi khawatir tentang hidup mereka dan ingin hidup mewah. Nafsu untuk berbagai hal masuk ke dalam hati mereka. Karena itu kabar dari Allah terhimpit di dalam hati mereka, sehingga tidak berbuah.

Markus 4:18-19

Hlm 14 Dan benih yang jatuh di tanah yang subur itu ibarat orang-orang yang mendengar kabar itu dan menerimanya, mereka berbuah banyak, ada yang tiga puluh, ada yang enam puluh, dan ada yang seratus kali lipat hasilnya.”

Markus 4:20

Hlm 15 Begitulah Yesus mengajar orang dengan menggunakan banyak perumpamaan seperti itu, sejauh mereka dapat mengerti. Yesus selalu memakai perumpamaan kalau Ia mengajar orang-orang itu. Tetapi kalau Ia sendiri dengan pengikut-pengikut-Nya, Ia menjelaskan semuanya kepada mereka.

Markus 4:33-34



ISBN 979-95400-0-0